

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Cut Anggie Maulina¹, Zainuddin², Juwita³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹anggimaulina86@gmail.com

²zainuddin@serambimekkah.ac.id

³juwita@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Objek penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, pengaruhnya sebesar 0,061, *leverage* secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, pengaruhnya sebesar 0,628, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, pengaruhnya sebesar 0,047. Koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,774 yang artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 77,4% dan hubungan ini termasuk hubungan yang kuat. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,490 dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu sebesar 49%. Sedangkan, sisanya yaitu 51% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini seperti harga saham dan likuiditas.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan di era saat ini, dimana begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendorong perekonomian Indonesia dalam mencapai keadaan yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang. Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di tengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) adalah hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham

(Brigham, 2018). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 2018). Nilai *Price Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Jika harga saham lebih tinggi dari nilai perusahaan dan nilai buku perusahaan, maka nilai *Price Book Value* (PBV) akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer bagian dari pemegang saham perusahaan. Dengan demikian, manajer selain sebagai pengelola perusahaan manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, maka kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada nilai saham yang diperdagangkan di lantai Bursa. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Anggraeni dan Basuki (2019) semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja untuk kepentingan para pemegang saham.

Adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Kepemilikan manajerial yang semakin meningkat akan membuat kekayaan pribadi manajemen semakin terikat erat dengan kekayaan perusahaan sehingga manajemen akan berusaha untuk mengurangi resiko kehilangan kekayaannya. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial lebih banyak berperan dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kemakmuran perusahaan, seperti misalnya adanya perolehan laba akan dibagi dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan.

Kemudian, nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Sutrisno, 2019:222). Dengan penggunaan utang, maka perusahaan dapat melakukan aktivitas perusahaan secara optimal sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Namun, setelah melewati titik optimal penggunaan *leverage* akan menimbulkan biaya kebangkrutan yang lebih besar sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan (Warapsari dan Suaryana, 2016). Selain itu *leverage* juga sangat mempengaruhi likuiditas Perusahaan yang pada akhirnya mencerminkan bagaimana nilai suatu perusahaan tersebut dalam artian nilai sebuah perusahaan bisa juga dilihat dari nilai likuiditas perusahaan tersebut (Zainuddin dan Mahdi, 2018).

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur utang perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian ini memilih rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio pengukuran *leverage*. DER merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding utangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi (Sutrisno, 2019:224).

Selanjutnya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Dalam hal ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2019:27). ROA yang tinggi dapat mengindikasikan perusahaan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang. Semakin tinggi ROA

maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan nilai saham perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian descriptive kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yaitu 11 perusahaan (11 perusahaan x 3 tahun = 33 pengamatan). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Objek penelitian berhubungan dengan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui website IDX. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial (X_1), *Leverage* (X_2) dan Profitabilitas (X_3) serta variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,389	1,244		5,138	,000		
	Kepemilikan Manajerial	-,061	,017	-,827	-3,545	,005	,669	1,495
	<i>Leverage</i>	,628	,602	,267	1,043	,319	,554	1,804
	Profitabilitas	,047	,045	,229	1,048	,317	,765	1,308
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,389 + 0,061 X_1 + 0,628 X_2 + 0,047 X_3 + \varepsilon$$

Pengujian simultan terhadap pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,979	3	3,326	5,488	,015 ^b
	Residual	6,667	11	,606		
	Total	16,646	14			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage						

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Secara Simultan

Berdasarkan tabel 2, maka diperoleh uji simultan $\beta_1 = 0,061$, $\beta_2 = 0,628$, $\beta_3 = 0,0047$ maka $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ dan nilai prob $F < \text{nilai kritis}$ ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis null (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Uji Secara Parsial

Berdasarkan Tabel 1, maka hasil pengujian secara parsial diperoleh $\beta_1 = 0,061$ dan nilai prob $t < \text{nilai kritis}$ ($0,005 < 0,05$), maka kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. $\beta_2 = 0,628$ dan nilai prob $t > \text{nilai kritis}$ ($0,319 > 0,05$), maka leverage secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. $\beta_3 = 0,047$ dan nilai prob $t > \text{nilai kritis}$ ($0,317 > 0,05$), maka profitabilitas secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dapat dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,490	,77852
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Leverage				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat bahwa kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Nilai konstanta (α) sebesar 6,389, artinya jika nilai kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas tidak ada nilai, akan tetapi nilai perusahaan akan tetap ada nilainya yaitu sebesar 6,389.

Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yaitu sebesar 0,061 atau 6,1%. Hal ini disebabkan karena kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan yang terjadi karena adanya pengendalian yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita dan Yulianto (2016) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian leverage secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yaitu sebesar 0,628 atau 62,8%. Hal ini disebabkan karena perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri. Modal sendiri itu biasanya berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyorini (2016) bahwa leverage berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan, profitabilitas secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yaitu sebesar 0,047 atau 4,7%. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang didapat perusahaan tinggi dan modalnya juga tinggi, maka keuntungan yang didapat oleh investor hanya sedikit. Semakin baik tingkat keuntungan suatu perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,774 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen (PBV) dengan variabel independen (kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas) adalah sebesar 77,4%. Nilai koefisien determinasi (Adj. R²) sebesar 0,490 dapat diartikan bahwa PBV dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas.

Artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49%. Ini berarti koefisien determinasi dalam penelitian ini termasuk dalam interval pengaruh yang cukup berarti dan sisanya sebesar 51% yang termasuk dalam interval pengaruh tinggi atau kuat yang dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut yaitu, kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Leverage* secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Profitabilitas secara parsial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Nilai R diperoleh sebesar 0,774 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen (PBV) dengan variabel independen (kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas) adalah sebesar 77,4%. Artinya, nilai perusahaan memiliki hubungan yang lemah dengan kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,490 dapat diartikan bahwa PBV dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas. Artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. M., dan. Basuki. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3).
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*.
- Brigham. (2018). *Intermediate Financial Management*. South Western : Tenth Edition. Cengage Learning.
- Hanafi. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN: Edisi 4.
- Melinda, F. (2019). Interdependensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan . *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , Vol. 7, No. 2. ISSN: 1412-3789
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- Prasetyorini, B. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol.1, No.1, Hal 5.



- Purnama, O., & Sadeli, P. (2016). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unpas Bandung* .
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Jogjakarta: Bagian Penerbitan FE.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value . *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, 196-203.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi Edisi 4 Cetakan ke 7*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* . Yogyakarta: Ekonosia: Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan .
- Tjahjadi, H., & Tjakrawala, F. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagar*, Vol. 2 Edisi April 2020: 736-743.
- Warapsari, A., & Suaryana , I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16, No. 3, September 2016 ISSN 3202-8556.
- Wiagustini. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Zainuddin, Z., & Mahdi, M. (2018). Analisis Dampak Financial Leverage, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Likuiditas perusahaan manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 4(1), 29-38.